SIAP SIAGA II Request for Proposal (RFP)
Permintaan Pengajuan Proposal SIAP SIAGA II

RFP Title / Judul RFP:	Partnership to Enhance Disaster-Climate Resilience in NTB Province / *Kemitraan untuk Penguatan Ketangguhan terhadap Bencana dan Adaptasi Perubahan Iklim di Provinsi NTB*
RFQ Issue Date / Tanggal Penerbitan:	Monday, 24 February 2025 / *Senin, 24 Februari 2025*
Terms of Reference and Specifications / Kerangka Acuan Kerja dan Spesifikasi:	Specified in Schedule A / *Terperinci di dalam Jadwal A.*
Projects / Program	Australia-Indonesia Partnership for Disaster Risk Management Phase II (SIAP SIAGA II) / Kemitraan Australia-Indonesia untuk Manajemen Risiko Bencana Tahap II (SIAP SIAGA II)
The Company / Perusahaan	PT. Palladium International Indonesia
Closing Date and Time / Tanggal dan Waktu Penutupan	Monday, 10 March 2025 at 17.00 PM – Jakarta Local Time (GMT+7) / *Senint,10 Maret 2025 Pukul 17.00 PM – Jakarta Local Time (GMT +7)*
Contact Person / Kontak Person	SIAP SIAGA Procurement siapsiaga.grants@thepalladiumgroup.com
Proposal Particulars/ *Rincian Proposal*	Written Questions/ pertanyaan tertulis: — The prospective grantees are given the opportunity to send written questions to Palladium from the day of the advertisement until **Thursday, 27 February 2025 at 16.00 PM Jakarta Local Time (GMT+7)** *Para calon penerima hibah diberikan kesempatan untuk mengirimkan pertanyaan tertulis kepada Palladium sejak hari iklan diterbitkan hingga **Kamis, 27 Februari 2025 pukul 16.00 PM Waktu Lokal Jakarta (GMT+7)*** Responses to the written questions will be sent **on Monday, 3 March 2025 before 17.00 PM Jakarta Local Time (GMT+7)** *Jawaban atas pertanyaan tertulis akan dikirimkan pada hari **Senin, 3 Maret 2025 sebelum pukul 17.00 PM Waktu Lokal Jakarta (GMT+7).***
	File submission Proposal/ *Perngiriman berkas proposal*: — Proposals must be submitted in PDF format. Please submit only electronic copies via email. No paper copy is necessary. / *Proposal harus dikirim dalam format PDF.* *Harap kirimkan hanya Salinan elektronik melalui email. Tidak diperlukan salinan kertas*. The Proposals can be written in English or Bahasa Indonesia and must use the SIAP SIAGA Proposal template.

		Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Inggris atau Bahasa Indonesia dan harus menggunakan 'template' proposal SIAP SIAGA.
	Delivery Address:	Applicants must submit proposals as well as written questions by email to siapsiaga.grants@thepalladiumgroup.com with title ***"RFP SIAP SIAGA 2025 NTB – Organisation Name"*** *Pelamar harus menyerahkan proposal serta pertanyaan tertulis melalui email ke* siapsiaga.grants@thepalladiumgroup.com *dengan judul* ***"RFP SIAP SIAGA 2025 NTB – Nama Organisasi"***
	Late Submission:	Late submission will not be considered. *Keterlambatan penyerahan tidak akan di pertimbangkan*.

Application Process / *Proses Melamar*	Applications will be evaluated on a merit basis. Organisations submitting proposal will be asked to provide due diligence materials such as the followings: • Audit reports • Copy of notarial deed (AD/ART) • Copy of registration with Kemenhunkam • Copy of past reports • Copy of staff CV • Others: (a) Organization GEDSI Strategy (if available); (b) Standard Operating Procedure of Prevention Sexual Exploitation and Abuse and Child Protection (if available); (c) Complaint and Feedback Mechanism (if available), etc. / *Para pelamar akan dievaluasi berdasarkan prestasi. Organisasi yang berhasil mengajukan proposal akan diminta untuk memberikan materi uji tuntas seperti berikut:* • *Laporan Audit* • *Salinan Akta Notaris (AD/ART)* • *Salinan pendaftaran dengan Kemenhunkam* • *Salinan laporan terdahulu* • *Salinan CV milik staf* • *Dokumen pendukung lainnya: a) Strategi Organisasi GEDSI (jika tersedia); (b) Prosedur Operasi Standar Pencegahan Eksploitasi, Kekerasan dan Pelecehan Seksual serta Perlindungan Anak (jika tersedia); (c) Mekanisme Pengaduan dan Umpan Balik (jika tersedia), dan lain-lain.* Funding decisions will be made on a transparent, competitive, accountable basis by the assessment panel. / *Keputusan pemberian dana akan dibuat secara transparan, kompetitif, dan akuntabel oleh penilaian panel.*
Proposal Submission Requirement / *Persyaratan Pengajuan Proposal*	I. To be regarded as an eligible submission, proposals must provide the following documentation and information: 1. **Schedule B**: a **completed and signed RFP Statement letter** (using the template provided). 2. **Schedule C**: a **Technical Proposal** of preferably five (5), or maximum up to ten (10) pages in length in the format provided

that contains detailed information on the proposed program. Including annexes as follow:

- Annex 1 - Budget Proposal
- Annex 2 - Past Experience
- Annex 3 - Organisational Capacity

Agar dianggap sebagai pengajuan yang memenuhi syarat, proposal harus menyediakan dokumentasi dan informasi, dibawah ini:

1. ***Jadwal B**: Surat Pernyataan RFP yang telah diisi dan ditandatangani (menggunakan template yang disediakan).*
2. ***Jadwal C**: Proposal Teknis sebaiknya lima (5) atau tidak lebih dari delapan (8) halaman sesuai format yang disediakan dan memuat informasi rinci mengenai program yang diusulkan. Termasuk lampiran sebagai berikut:*
   - *Lampiran 1 – Proposal Anggaran*
   - *Lampiran 2 – Pengalaman Masa Lalu*
   - *Lampiran 3 – Kapasitas Organisasi*

II. For each partnership, SIAP SIAGA will only enter into an agreement with a single organisation. Where multiple organisations are involved in a proposal, the prospective partners must clearly state the name of the organisation that will hold the contract. The name of this organisation must be stated under the heading 'Contracting Entity' of Schedule B. A contract will only be entered into with the entity stated in this box. Please clearly state the name of the lead organisation and its partner(s) in the case the proposal is submitted by a coalition or joint venture.
Untuk setiap kemitraan, SIAP SIAGA hanya akan mengadakan perjanjian dengan satu organisasi. Apabila terdapat beberapa organisasi yang terlibat dalam suatu proposal, maka calon mitra harus menyebutkan dengan jelas nama organisasi yang akan memegang kontrak. Nama organisasi ini harus dicantumkan di bawah judul 'Entitas Pihak' pada Jadwal B. Kontrak hanya akan dibuat dengan entitas yang disebutkan dalam kotak ini. Harap sebutkan dengan jelas nama organisasi utama dan mitranya jika proposal diajukan oleh koalisi atau usaha bersama.

III. If the above requirements are <u>not</u> met, the proposal may be considered <u>non-conforming or not be considered</u>.
Apabila persyaratan di atas tidak terpenuhi, maka usulan dapat dianggap <u>tidak sesuai atau tidak dipertimbangkan</u>.

Evaluation Process and value for Money / *Proses Evaluasi dan 'value for money'*	Proposals will be evaluated on the basis of a technical assessment and a financial assessment in order to achieve the best value for money outcome. Value for money is a key factor in the assessment of Proposals and will be an important factor during financial negotiations. In assessing value for money, the Grants Committee will consider all of the information in the proposals including the Technical Proposal, Financial Proposal and the required Forms as mentioned above. *Proposal akan dievaluasi berdasarkan penilaian teknis dan penilaian keuangan untuk mencapai hasil nilai terbaik untuk 'Value for Money'. 'Value for Money' merupakan faktor penting dalam penilaian Proposal dan akan menjadi faktor penting selama negosiasi keuangan. Dalam menilai 'Value for Money', Panitia Hibah akan mempertimbangkan seluruh informasi dalam proposal termasuk Proposal Teknis, Proposal Finansial dan Formulir yang diperlukan sebagaimana disebutkan di atas.*

Child Protection and safeguarding / *Perlindungan Anak dan pengamanan*	All selected partners must agree to have in place a mandatory Safeguarding and Child Protection Policy and related procedures which promote the safety and wellbeing of all children and vulnerable groups accessing their services and programs, particularly to minimize the risk of abuse of children. *Semua mitra terpilih harus sepakat untuk menerapkan Kebijakan Pengamanan dan Perlindungan Anak yang wajib serta prosedur terkait yang meningkatkan keselamatan dan kesejahteraan semua anak dan kelompok rentan yang mengakses layanan dan program mereka, khususnya untuk meminimalkan risiko pelecehan terhadap anak.* If selected partners do not yet have their own policy, the SIAP SIAGA (Palladium) Guidelines will apply to the selected partners until such time as the selected Partners are able to develop their own policy. The Palladium Child Protection and safeguarding Guidelines are available at: http://www.thepalladiumgroup.com/policies. *Jika mitra terpilih belum memiliki kebijakannya sendiri, Pedoman SIAP SIAGA (Palladium) akan berlaku bagi mitra terpilih hingga Mitra terpilih mampu mengembangkan kebijakannya sendiri. Pedoman Perlindungan dan Pengamanan Anak Palladium tersedia di: http://www.thepalladiumgroup.com/policies.*
Branding / Merk	The Partners must fully comply with Australian Government aid program and SIAP SIAGA branding guidelines. The Partners must ensure appropriate recognition of Australian Government support. The Partners must acknowledge and effectively promote the Australian Government's significant contribution. All promotional material must be pre-approved in writing by SIAP SIAGA. *Para Mitra harus sepenuhnya mematuhi program bantuan Pemerintah Australia dan pedoman branding SIAP SIAGA. Para Mitra harus memastikan pengakuan yang tepat atas dukungan Pemerintah Australia. Para Mitra harus mengakui dan secara efektif mempromosikan kontribusi signifikan Pemerintah Australia. Semua materi promosi harus mendapat persetujuan terlebih dahulu secara tertulis dari SIAP SIAGA.*
Attachment / Lampiran	1. Schedule A – Term of Reference *Jadwal A – Kerangka Acuan* 2. Schedule B – RFP Statement Letter *Jadwal B – Surat Pernyataan RFP* 3. Schedule C – Technical Proposal Template *Jadwal C – Format Teknis Proposal* 4. Annex 1 - Budget Proposal Template *Lampiran 1 - Template Proposal Anggaran* 5. Annex 2 - Past Experience Form *Lampiran 2 - Formulir Pengalaman Kerja* 6. Annex 3 - Organisational Capacity Form *Lampiran 3 - Formulir Kapasitas Organisasi*

Thank you for your interest in the above Request for Proposal. As managing contractor for the Project, the Company invites you to submit a technical proposal as requested. / *Terima kasih atas minat anda untuk mengikuti Permintaan Proposal diatas. Sebagai kontraktor pengelola Proyek, Perusahaan mengundang anda agar menyerahkan proposal teknis sesuai dengan permintaan dibawah ini.*

Please forward your proposal in accordance with the details for submission above by the Closing Date and Time. / *Mohon untuk mengirimkan proposal anda sesuai dengan Rincian Penyerahan di atas, paling lambat pada tanggal dan waktu penutupan.*

We look forward to your response. If you have any queries, please do not hesitate to contact us by e-mail at siapsiaga.grants@thepalladiumgroup.com / *Kami menunggu tanggapan dari anda, Jika ada pertanyaan, silahkan hubungi kami pada e-mail at* siapsiaga.grants@thepalladiumgroup.com.

Yours sincerely / Hormat Kami,

SIAP SIAGA Grant Team / Tim Grant SIAP SIAGA

Schedule A: Terms of Reference (TOR)

Title:	Partnership to Enhance Disaster-Climate Resilience in NTB Province		
Contract Type:	Grant Agreement	**Location:**	NTB Province - Indonesia
Duration:	18 months		
Reporting To:	Head of Sub-National Programs		

1. Background

Due to its geographical location and geological structures, Nusa Tenggara Barat (NTB) Province is highly susceptible to natural disasters like earthquakes, tsunamis, landslides, and floods. The 2018 earthquakes caused widespread destruction and displacement, emphasizing the urgent need for stronger disaster preparedness and resilience-building efforts. NTB often experiences heavy rainfall and extreme weather events (EWE), leading to flash floods and landslides that disrupt livelihoods, damage infrastructure, and displaced communities. Coastal areas are at risk from tsunamis and storm surges, while volcanic activity from Mount Rinjani and Mount Tambora poses additional threats to nearby populations.

Climate change exacerbates these challenges, as rising sea levels and extreme weather events threaten agriculture, water resources, and biodiversity. These environmental pressures impact food security and rural economies, disproportionately affecting women, children, the elderly, and people with disabilities, who often have limited access to resources and disaster preparedness and response mechanisms. Ensuring that disaster resilience strategies are inclusive and accessible is crucial for protecting vulnerable communities and strengthening local capacities.

Recognizing these risks, the NTB government has prioritized disaster risk reduction (DRR) and climate change adaptation (CCA) in its development agenda. Efforts have been made to integrate DRR and CCA into village planning frameworks, strengthen local governance, and promote sustainable climate-resilient development. However, additional support is needed to enhance policy implementation, regulatory frameworks, and financial sustainability for disaster risk management at the village and sub-district levels.

SIAP SIAGA, is a partnership program between the governments of Australia and Indonesia, aims to strengthen disaster risk governance, preparedness, and community resilience at both national and sub-national levels. In NTB, SIAP SIAGA has partnered with government agencies, civil society organizations (CSOs), and local communities to promote inclusive disaster risk management, enhance emergency response coordination, and support sustainable financing mechanisms for disaster resilience.
In NTB, SIAP SIAGA has worked closely with provincial and district governments, civil society organizations, and local communities to foster inclusive and adaptive disaster risk management strategies. By leveraging multi-stakeholder collaboration, the program seeks to enhance institutional capacities, promote evidence-based policy development, and ensure that disaster preparedness measures are responsive to the needs of vulnerable groups, including women, people with disabilities, and marginalized communities.
The SIAP SIAGA Program invites qualified organizations to submit proposals for the Partnership to Enhance Disaster Resilience and Climate Adaptation in NTB Province. This initiative aims to establish inclusive, disaster-resilient villages by integrating disaster risk reduction, climate Change adaptation, and sustainable development principles into local governance, which mainstreaming GEDSI and inclusive approach.

2. Purpose and Objective

Purpose

This partnership aims to enhance NTB's disaster management (DM) capacity and inclusive climate change adaptation by scaling up, integrating, and accelerating key initiatives. It will institutionalize disaster risk reduction (DRR) and climate change adaptation (CCA) into local governance, ensuring sustainability and inclusivity, particularly for vulnerable and marginalized groups.

Objectives

1. **Scaling up of Disaster-climate resilience Initiatives**
   - Expand the Village Resilience Assessment (Penilaian Ketangguhan Desa/PKD) and DESTANA initiatives to strengthen climate resilience planning in more villages.
   - Institutionalize DRR and CCA initiative into Village Development planning and governance, ensuring long-term sustainability
   - Replicating DRR-CCA initiatives within the villages in the similar landscape or ecosystem (or zonal-based)
   - Building networking or partnership with external supporters (i.e private sector networks or development programs)
2. **Technical Assistance for Binwas Standar Pelayanan Minimal Sub Urusan Bencana (SPM SUB)**
   - Support monitoring and compliance of SPM SUB for disaster management and climate adaptation.
   - Facilitate integration of the KENCANA framework into village planning, budgeting, and decision-making.
3. **Acceleration of Inclusive Climate Adaptation and Resilience**
   - Promote low-carbon, climate-resilient development (PRKBI) and risk-informed planning.
   - Strengthen Pentahelix collaboration through DRR Forums to enhance multi-stakeholder engagement.
   - Demonstrate how marginalised communities anticipate, prevent, plan for, and adapt to climate-related shocks and climate extremes in the frame of Destana.

3. Program Duration, Budget, Value for Money, and Funding Source

The project will run for a duration of 18 months, with a budget ranging from IDR 1 billion to IDR 2 billion. Selected partners will collaborate further to refine the program design, ensuring alignment with SIAP SIAGA's overall objectives. In the final stage of the selection process, successful applicants will review and agree on payment schedules and grant terms.

Selected applicants must provide evidence that there is no duplication of funding from different donors for similar projects or activities in the same target area or among the same beneficiaries. If there is any potential duplication, it must be disclosed before signing the contract.

4. Eligible Applicant

The DFAT-funded SIAP SIAGA program is designed to provide funding for Civil Society Organizations (CSOs) operating in the specified locations in NTB. Priority will be given to organizations

that already have programs, presence, or the capacity to implement initiatives that align with the objectives, scope of work, and deliverables outlined in Sections 2, 5, and 6.

Applicants must meet the following minimum criteria:

- Legally registered entities in compliance with Indonesian and local regulations
- No record of fraud or corruption in any major international blacklist
- Strong management capacity
- Existing presence or past operational experience in the target area
- Proven experience in managing grants in the relevant sector (disaster risk reduction, Climate Change Adaptation, etc.)
- Ability to integrate inclusion principles into their program

5. Scope of Work (SOW)

The selected partner will be responsible for implementing activities that enhance disaster management (DM) capacity and inclusive climate adaptation in NTB Province by scaling up, integrating, and accelerating key initiatives. The partner will work closely with local governments, village authorities, and community stakeholders to ensure that disaster risk reduction (DRR) and climate change adaptation (CCA) are embedded in local planning, policies, and governance frameworks.

The scope of work includes the following key components:

5.1 Scaling up of Disaster-climate resilience Initiatives

The selected partner will design and implement strategies to scale up including institutionalization and replication of key disaster-climate resilience strategies or initiatives, particularly Penilaian Ketangguhan Desa (PKD) and DESTANA (DRR-CCA), to enhance disaster-climate actions (preparedness; Adaptation) and planning at the village level and promoting the disaster-climate risk informed into local-government development policy and planning. Activities include:

- Facilitating disaster-climate risk understanding and its impacts to the marginalised groups to inform and incorporate into the development planning process. This should utilize disaster-climate information services or products (i.e Layanan Iklim Cuaca BMKG) and other source of data and relevant information.
- Developing an inclusive strategic plan for expanding PKD and DESTANA initiatives, ensuring their integration into the village development planning cycle (RPJMDes, RKPDes, and APBDes).
- Organizing capacity-building workshops, training sessions, and stakeholder engagement forums to strengthen village leadership in DRR and climate adaptation in a fair and inclusive manners.
- Establishing a support mechanism for village facilitators to ensure the sustainability and effectiveness of PKD and DESTANA implementation.
- Creating a PKD monitoring and assessment framework to measure progress and identify areas for improvement.
- Strengthening village's network and partnership for disaster-climate actions implementation
- Demonstration of full and effective involvement of marginalized communities in climate risks adaptation to strengthen the implementation of Destana.

5.2 Technical Assistance for Integrating DM into Village Development Planning and SPM SUB Compliance

The selected partner will provide technical assistance to ensure that disaster management is fully integrated into village planning frameworks and that local governments comply with Binwas Standar Pelayanan Minimal Sub Urusan Bencana (SPM SUB). Activities include:

- On-site and remote support for village officials to incorporate disaster risk considerations into village development plans and budgets in alignment with national policies.
- Developing guidelines, instruments, and standard procedures to streamline the Binwas SPM SUB process, ensuring that Minimum Service Standards in Disaster Management are met.
- Conducting policy dialogues and technical assistance sessions to align local disaster governance with national and sub-national priorities.
- Supporting the implementation of the KENCANA framework, ensuring its effective and inclusive adoption in village planning, budgeting, and decision-making processes.
- When there is opportunity, to contribute in local policies and regulations improvement on integrating disaster risk reduction (DRR) and climate change adaptation.

5.3 Promotion of Inclusive Low-Carbon and Climate Resilience

The selected partner will promote inclusive low-carbon and climate-resilient development (PRKBI) by ensuring that disaster-climate resilience efforts are sustainable, risk-informed, inclusive, and institutionalized into planning.
Activities include:

- Facilitating the integration of disaster-climate resilience programs into local goverments planning (RPJMD; Renstra; Renja)
- Conducting assessments to identify the intersectionality between Sustainable Development Goals (SDGs), DRR, and Climate Change Adaptation, leading to the development of action plans for inclusive low-carbon initiatives and disaster-climate mitigation. .
- Supporting community-led climate adaptation strategies, such as nature-based solutions and adaptive livelihoods, to reduce disaster risks and strengthen climate resilience.
- Conducting rapid GEDSI assessment with integrating intersectionality. The findings are integrated into the whole programming.
- Ensuring GEDSI principles are mainstreamed in all project activities by partnering with local stakeholders, women's groups/women's rights organization, and disability rights organizations.
- Providing show case/demonstrate of the program activities to ensure marginalised communities are resilient to disaster that associated to climate shock.Strengthening multi-stakeholder engagement through Pentahelix collaboration by leveraging DRR Forums and other coordination platforms to build a robust disaster resilience network.

.4 Accountability and Safeguarding

- Assess and develop the complaint and feedback mechanism as part of the project and organization accountability to beneficiaries.
- Assess the existing reporting and referral mechanism for prevention SEAH and GBV cases in respective target villages/districts.

6. Deliverables

The selected partner is expected to deliver the following outputs to ensure the successful implementation of the program, aligning with the Purpose, Objectives, and Scope of Work (SOW):

A. Comprehensive Implementation Plan and Timeline for PKD and DESTANA Replication

- A detailed strategy for expanding the Penilaian Ketangguhan Desa (PKD) instrument and DESTANA initiatives across additional villages in NTB.

- A structured timeline and methodology outlining key milestones, implementation phases, and stakeholder roles to ensure sustainability.

B. Guidelines and Activity Reports on Disaster Management Integration through KENCANA

- A practical guideline on integrating disaster risk reduction (DRR) into village planning and budgeting using the KENCANA framework, ensuring risk-informed local governance.
- Periodic activity reports documenting training sessions, village-level support, and best practices in integrating DRR and climate adaptation into RPJMDes, RKPDes, and APBDes.

C. Training Modules, Tools, and Guidelines for Binwas SPM SUB on Disaster Management and Climate Resilience

- Development of training materials, monitoring tools, and technical guidelines to support Binwas (Monitoring and Supervision) of SPM SUB compliance related to DRR and CCA with GEDSI is mainstreamed
- Implementation of capacity-building programs for local officials to enhance understanding and application of SPM SUB indicators with inclusive approaches in disaster and climate resilience efforts.

D. Assessment Report and Action Plan for Inclusive Low-Carbon and Climate-Resilient Development (PRKBI)

- A comprehensive assessment report analyzing the intersection of Sustainable Development Goals (SDGs), DRR, and climate adaptation, identifying opportunities for low-carbon resilience initiatives.
- The report of GEDSI analysis and integration of intersectionality as a basis for designing, planning, implementing, monitoring and learning programs and activities.
- A localized action plan to implement inclusive PRKBI strategies, ensuring alignment with GEDSI analysis findings, principles and community-driven solutions.
- A comprehensive demonstration and report on activities to show the full and effective engagement of marginalised groups in inclusive climate resilience and DRR interventions.

E. Accountability and Safeguarding

- Accessible Complaint and Feedback Mechanism at all target village and regular written record and monitoring report of handling and response the complaints.
- Report and handling of GBV or SEAH cases in accordance with the existing referral mechanism in the project area – only if the case occurred as a consequence of project implementation.

F. Final Project Report Summarizing Achievements, Challenges, and Recommendations

- A detailed end-of-project report capturing key accomplishments, lessons learned, and challenges faced during program implementation.
- Actionable recommendations for sustaining and scaling up DRR and climate resilience efforts in NTB, ensuring policy alignment and long-term impact.
- A specific section for GEDSI achievements that reports input, process, output, intermediate results, remaining challenges, best practices and lessons learned and investment for GEDSI.

7. **Geographic Focus**:

1. NTB Province
2. North Lombok District (Kabupaten Lombok Utara)
3. Sumbawa District (Kabupaten Sumbawa)

8. Evaluation Criteria

Proposals will be evaluated based on the following criteria:

- Relevance and feasibility of the proposed approach (30%).
- Integration of GEDSI principles (25%).
- Organizational experience and capacity (20%).
- Cost-effectiveness and budget clarity (15%).
- Sustainability plan and potential for scaling (10%).

9. Disclaimer

The SIAP SIAGA Program reserves the right to accept or reject any proposal, and no contractual obligation will be created until a formal agreement is signed.

Schedule A: Terms of Reference (TOR)

Title:	Kemitraan untuk Penguatan Ketangguhan atas Bencana dan Adaptasi Perubahan Iklim di Provinsi NTB		
Contract Type:	Perjanjian Hibah	**Location:**	Provinsi NTB - Indonesia
Duration:	18 bulan		
Reporting To:	Head of Sub-National Programs		

1. Latar Belakang

Dilihat dari aspek geografis dan geologis, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) sangat rentan terhadap bencana alam seperti gempa bumi, tsunami, tanah longsor, dan banjir. Gempa bumi tahun 2018 menyebabkan kehancuran yang luas dan pengungsian massal, menegaskan perlunya peningkatan kesiapsiagaan bencana dan pembangunan ketangguhan yang lebih kuat. NTB juga sering mengalami hujan lebat dan kejadian cuaca ekstrem yang menyebabkan banjir bandang dan tanah longsor, dan berdampak pada mata pencaharian, kerusakan infrastruktur, yang mengharuskan komunitas untuk mengungsi. Wilayah pesisir juga menghadapi risiko tsunami dan gelombang badai, sementara aktivitas vulkanik Gunung Rinjani dan Gunung Tambora menimbulkan ancaman tambahan bagi masyarakat di sekitarnya.

Perubahan iklim semakin memperburuk tantangan ini, dengan kenaikan permukaan air laut dan cuaca ekstrem yang mengancam pertanian, sumber daya air, dan keanekaragaman hayati. Dampak lingkungan ini mempengaruhi ketahanan pangan dan ekonomi pedesaan, terutama bagi perempuan, anak-anak, lansia, dan penyandang disabilitas, yang sering memiliki akses terbatas terhadap sumber daya dan mekanisme kesiapsiagaan dan kedaruratan bencana. Memastikan bahwa strategi ketahanan bencana bersifat inklusif dan mudah diakses sangat penting untuk melindungi komunitas paling rentan dan memperkuat kapasitas lokal.

Menyadari tantangan ini, Pemerintah NTB telah menetapkan pengurangan risiko bencana (PRB) dan adaptasi perubahan iklim (API) sebagai prioritas dalam agenda pembangunannya. Upaya telah dilakukan untuk mengintegrasikan PRB dan API ke dalam perencanaan desa, memperkuat tata kelola lokal, serta mendorong pembangunan berkelanjutan yang tangguh terhadap perubahan iklim. Namun, masih diperlukan dukungan tambahan untuk meningkatkan implementasi kebijakan, kerangka regulasi, serta keberlanjutan pendanaan bagi pengelolaan risiko bencana di tingkat desa dan kecamatan.

SIAP SIAGA adalah sebuah program kemitraan antara Pemerintah Australia dan Pemerintah Indonesia, bertujuan untuk memperkuat tata kelola risiko bencana, kesiapsiagaan, dan ketangguhan masyarakat di tingkat nasional dan sub-nasional. Di NTB, SIAP SIAGA telah bermitra dengan lembaga pemerintah, organisasi masyarakat sipil (OMS), dan komunitas lokal untuk mempromosikan manajemen risiko bencana yang inklusif, meningkatkan koordinasi tanggap darurat, serta mendukung mekanisme pendanaan berkelanjutan untuk ketahanan bencana.

Program SIAP SIAGA mengundang organisasi yang memenuhi syarat untuk mengajukan proposal dalam rangka Kemitraan untuk Penguatan Ketahanan terhadap Bencana dan Adaptasi Perubahan Iklim di Provinsi NTB. Inisiatif ini bertujuan untuk membangun desa tangguh bencana yang inklusif dengan mengintegrasikan pengurangan risiko bencana, adaptasi perubahan iklim, dan prinsip pembangunan berkelanjutan ke dalam tata kelola lokal, yang mengaruutamakan GEDSI dan pendekatan inklusif.

2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan

Kemitraan antara Pemerintah Australia dan Indonesia ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas penanggulangan bencana (PB) dan adaptasi perubahan iklim (API) yang inklusif di NTB dengan meningkatkan, mengintegrasikan, dan mempercepat inisiatif-inisiatif utama. Kemitraan ini akan melembagakan pengurangan risiko bencana (PRB) dan adaptasi perubahan iklim (API) ke dalam tata kelola lokal, memastikan keberlanjutan dan inklusivitas, khususnya bagi kelompok rentan dan termarginalkan.

Sasaran

1. Replikasi Integrasi Manajemen Bencana dalam Perencanaan Pembangunan Desa
    - Memperluas implementasi Penilaian Ketangguhan Desa (PKD) dan DE-STANA untuk memperkuat ketangguhan bencana di lebih banyak desa.
    - Menginstitusionalisasikan PRB dan API dalam perencanaan dan tata kelola desa, memastikan keberlanjutan jangka panjang.
    - Mereplikasi inisiatif konvergensi PRB - API di desa-desa dalam lanskap atau ekosistem yang sama (atau berbasis kawasan)
    - Membangun jaringan atau kemitraan dengan aktor pendukung eksternal (misal-nya jaringan sektor swasta atau program pembangunan yang lain)

2. Bantuan Teknis untuk pembinaan dan pengawasan (Binwas) Standar Pelayanan Minimal Sub Urusan Bencana (SPM SUB)
    - Mendukung pemantauan dan kepatuhan penyelenggaraan SPM SUB untuk ma-najemen bencana dan adaptasi perubahan iklim.
    - Memfasilitasi integrasi kerangka KENCANA ke dalam perencanaan, pengang-garan, dan pengambilan keputusan di level desa.

3. Percepatan Adaptasi Perubahan Iklim yang Inklusif dan Ketangguhan berbasis kawasan
    - Mendorong pembangunan rendah karbon dan berketahanan iklim (PRKBI) serta perencanaan berbasis risiko.
    - Memperkuat kolaborasi Pentahelix melalui Forum PRB untuk meningkatkan keterlibatan pemangku kepentingan.
    - Mendemonstrasikan bagaimana komunitas marginal mengantisipasi, mencegah, merencanakan dan beradaptasi terhadap ancaman terkait iklim dan iklim ekstrem dalam kerangka Destana.

3. Durasi Program, Anggaran, Efisiensi Pendanaan, dan Sumber Dana

Proyek ini akan berlangsung selama 18 bulan, dengan kisaran anggaran senilai antara IDR 1 miliar hingga IDR 2 miliar. Mitra terpilih akan bekerja sama lebih lanjut untuk menyempurnakan desain program guna memastikan keselarasan dengan tujuan SIAP SIAGA. Pada tahap akhir seleksi, lembaga mitra terpilih dan SIAP SIAGA akan meninjau dan menyepakati jadwal pem-bayaran serta ketentuan hibah.

Lembaga Mitra terpilih harus memberikan bukti bahwa tidak ada duplikasi pendanaan dari donor lain untuk proyek atau kegiatan serupa di lokasi sasaran atau target penerima manfaat yang

sama. Jika terdapat potensi duplikasi pendanaan, hal ini harus dinyatakan sebelum penandatanganan kontrak.

4. Kriteria Kelayakan

Program SIAP SIAGA yang didanai oleh DFAT bertujuan untuk menyediakan pendanaan bagi Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) yang beroperasi di wilayah sasaran di NTB. Prioritas diberikan kepada organisasi yang telah memiliki program, keberadaan, atau kapasitas untuk menjalankan inisiatif yang sesuai dengan tujuan dan pendekatan yang dijelaskan dalam Bagian 2, 5, dan 6.

Pelamar (OMS) harus memenuhi persyaratan minimum berikut:

- Terdaftar secara resmi sesuai dengan peraturan Indonesia dan peraturan daerah setempat
- Tidak memiliki riwayat penipuan atau korupsi dalam daftar hitam internasional utama
- Memiliki kapasitas manajemen yang kuat
- Memiliki keberadaan atau pengalaman operasional di wilayah sasaran
- Berpengalaman dalam mengelola hibah di sektor penanggulangan bencana, adaptasi iklim yang relevan
- Mampu mengintegrasikan prinsip inklusi (GEDSI) dalam programnya

5. Lingkup Pekerjaan

Mitra yang terpilih akan bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan dalam meningkatkan kapasitas penanggulangan bencana (PB) dan adaptasi perubahan iklim (API) yang inklusif di Provinsi NTB dengan memperluas, mengintegrasikan, dan mempercepat inisiatif-inisiatif utama. Mitra yang terpilih akan bekerja sama erat dengan pemerintah daerah, pemerintah desa, dan pemangku kepentingan masyarakat untuk memastikan bahwa pengurangan risiko bencana (PRB) dan adaptasi perubahan iklim (API) terintegrasi dalam perencanaan, kebijakan, dan kerangka tata kelola daerah dan regulasi di level desa.

Lingkup pekerjaan mencakup komponen utama berikut:

5.1 Pengembangan dan Implementasi Program

Mitra yang terpilih akan merancang dan mengimplementasikan strategi untuk mereplikasi dan memperluas inisiatif ketangguhan bencana, khususnya Penilaian Ketangguhan Desa (PKD) dan DESTANA (PRB-API), guna meningkatkan kesiapsiagaan bencana di tingkat desa dan dan mendorong informasi risiko bencana-iklim ke dalam kebijakan dan perencanaan pembangunan pemerintah daerah. Kegiatannya meliputi:

- Memfasilitasi pemahaman risiko bencana iklim dan dampaknya kepada kelompok marginal untuk dijadikan informasi dan dimasukkan ke dalam proses perencanaan pembangunan. Hal ini harus memanfaatkan layanan atau produk informasi bencana-iklim (yaitu Layanan Cuaca dan Iklim BMKG) dan sumber data serta informasi relevan lainnya.
- Mengembangkan rencana strategis yang inklusif untuk memperluas penerapan PKD dan DESTANA, memastikan integrasi penuh dalam siklus perencanaan pembangunan desa (RPJMDes, RKPDes, dan APBDes).
- Menyelenggarakan lokakarya peningkatan kapasitas, sesi pelatihan, danforum keterlibatan pemangku kepentingan untuk memperkuat kepemimpinan desa dalam PRB dan Adaptasi Perubahan Iklim secara adil dan inklusif.
- Membangun mekanisme pendukung bagi fasilitator desa guna memastikan keberlanjutan dan efektivitas implementasi PKD dan DESTANA.

- Mengembangkan kerangka pemantauan dan evaluasi PKD untuk mengukur kemajuan dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan
- Demonstrasi keterlibatan penuh dan efektif dari komunitas marginal dalam adaptasi risiko iklim untuk memperkuat implementasi DESTANA.

5.2 Bantuan Teknis untuk Integrasi Manajemen Bencana dalam Perencanaan Desa dan Kepatuhan SPM SUB

Mitra yang terpilih akan menyediakan bantuan teknis untuk memastikan bahwa manajemen bencana sepenuhnya terintegrasi dalam perencanaan desa serta mendukung pemerintah daerah dalam kepatuhan terhadap Binwas Standar Pelayanan Minimal Sub Urusan Bencana (SPM SUB). Kegiatan meliputi:

- Memberikan dukungan teknis secara langsung maupun jarak jauh kepada aparat desa dalam mengintegrasikan aspek risiko bencana ke dalam rencana pembangunan dan penganggaran desa sesuai dengan kebijakan nasional.
- Mengembangkan pedoman, instrumen, dan prosedur standar untuk mengefisienkan proses Binwas SPM SUB, memastikan bahwa Standar Pelayanan Minimum dalam Penanggulangan Bencana terpenuhi.
- Mengadakan dialog kebijakan dan sesi bantuan teknis untuk menyelaraskan tata kelola bencana lokal dengan prioritas nasional dan sub-nasional.
- Mendukung implementasi kerangka KENCANA, memastikan adopsinya secara efektif dan inklusif dalam perencanaan, penganggaran, dan pengambilan keputusan di tingkat desa.
- Jika ada peluang, berkontribusi dalam perbaikan kebijakan dan peraturan daerah dalam mengintegrasikan pengurangan risiko bencana (DRR) dan adaptasi perubahan iklim.

5.3 Promosi Ketangguhan Iklim dan Rendah Karbon yang Inklusif

Mitra terpilih akan mendorong Pembangunan Rendah Karbon dan Berketahanan Iklim (PRKBI) yang inklusif dengan memastikan bahwa upaya ketahanan iklim terhadap bencana bersifat berkelanjutan, berbasis risiko, dan inklusif, serta dilembagakan dalam perencanaan.Termasuk di dalam kegiatan ini yaitu:

- memfasilitasi integrasi program ketahanan bencana-iklim ke dalam perencanaan pemerintah daerah (RPJMD; Renstra; Renja)
- Melakukan penilaian untuk mengidentifikasi interseksionalitas antara tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), PRB, dan Adaptasi Perubahan Iklim, yang mengarah pada pengembangan rencana aksi untuk inisiatif pembangunan rendah karbon dan mitigasi ketahanan iklim yang inklusif
- Mendukung strategi adaptasi iklim yang dipimpin oleh masyarakat, seperti solusi berbasis alam dan adaptasi mata pencaharian, untuk mengurangi risiko bencana dan memperkuat ketahanan iklim.
- Melakukan penilaian GEDSI secara cepat dengan mengintegrasikan interseksionalitas. Temuan-temuan tersebut diintegrasikan ke dalam keseluruhan program.
- Memastikan prinsip-prinsip GEDSI diarusutamakan dalam semua kegiatan proyek dengan bermitra dengan pemangku kepentingan lokal, kelompok perempuan/organisasi hak-hak perempuan, dan Organisasi Penyandang Disabilitas (OPDIS)..
- Memberikan contoh/demonstrasi kegiatan program untuk memastikan masyarakat marginal memiliki ketahanan terhadap bencana yang terkait dengan guncangan iklim.
- Memperkuat keterlibatan multipihak melalui kolaborasi Pentahelix dengan memanfaatkan Forum PRB dan platform koordinasi lainnya untuk membangun jaringan ketangguhan bencana yang kuat.

5.4 Akuntabilitas dan Safeguarding/Perlindungan

- Menilai dan mengembangkan mekanisme pengaduan dan umpan balik sebagai bagian dari akuntabilitas proyek dan organisasi kepada penerima manfaat.
- Menilai mekanisme pelaporan dan rujukan yang ada untuk mencegah kasus eksploitasi, kekerasan, dan pelecehan seksual dan Kekrasan Berbasis Gender di masing-masing desa/kabupaten sasaran.

6. Keluaran (*Deliverables*)

Mitra yang terpilih diharapkan menghasilkan keluaran berikut untuk memastikan keberhasilan implementasi program, sesuai dengan Tujuan, Sasaran, dan Lingkup Pekerjaan (SOW):

A. Rencana Implementasi dan Linimasa untuk Replikasi PKD dan DESTANA
- Strategi rinci untuk memperluas penerapan instrumen Penilaian Ketangguhan Desa (PKD) dan inisiatif DESTANA ke lebih banyak desa di NTB.
- Linimasa dan metodologi yang terstruktur, yang menguraikan tahapan utama, fase implementasi, serta peran pemangku kepentingan guna memastikan keberlanjutan program.

B. Panduan dan Laporan Kegiatan tentang Integrasi Manajemen Bencana melalui KENCANA
- Panduan praktis tentang integrasi pengurangan risiko bencana (PRB) ke dalam perencanaan dan penganggaran desa menggunakan kerangka gerakan KENCANA, memastikan tata kelola desa berbasis risiko.
- Laporan kegiatan berkala yang mendokumentasikan sesi pelatihan, dukungan tingkat desa, dan praktik terbaik dalam mengintegrasikan PRB dan adaptasi perubahan iklim (API) ke dalam RPJMDes, RKPDes, dan APBDes.

C. Modul Pelatihan, Alat (instrumen), dan Panduan Binwas SPM SUB terkait Manajemen Bencana dan Ketahanan Iklim
- Pengembangan materi pelatihan, instrumen pemantauan, serta panduan teknis untuk mendukung Binwas kepatuhan terhadap SPM SUB terkait PRB dan API dengan mengarusutamakan GEDSI
- Implementasi program peningkatan kapasitas bagi pejabat daerah dan desa guna meningkatkan pemahaman dan penerapan indikator SPM SUB dengan pendekatan inklusif dalam upaya ketahanan bencana dan perubahan iklim.

D. Laporan Penilaian dan Rencana Aksi untuk Pembangunan Rendah Karbon dan Berketahanan Iklim yang Inklusif (PRKBI)
- Laporan penilaian komprehensif yang menganalisis keterkaitan antara Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), PRB, dan adaptasi perubahan iklim, serta mengidentifikasi peluang untuk inisiatif ketahanan rendah karbon.
- Laporan analisis GEDSI dan integrasi interseksionalitas sebagai dasar perancangan, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pembelajaran program dan kegiatan.
- Rencana aksi berbasis lokal untuk mengimplementasikan strategi PRKBI yang inklusif, memastikan keselarasan dengan prinsip GEDSI dan solusi berbasis komunitas.

- Sebuah kegiatan dan laporan demonstrasi komprehensif untuk menunjukkan keterlibatan penuh dan efektif kelompok-kelompok marginal dalam intervensi ketahanan iklim dan PRB yang inklusif.

E. Akuntabilitas dan Safeguarding/Perlindungan

- Mekanisme Pengaduan dan Umpan Balik yang dapat diakses di semua desa sasaran dan catatan tertulis berkala serta laporan pemantauan penanganan dan tanggapan terhadap pengaduan.
- Pelaporan dan penanganan kasus Kekerasan Berbasis Gender dan/atau Ekspolitasi, Kekerasan dan Pelecehan Seksual (SEAH) sesuai dengan mekanisme rujukan yang ada di wilayah proyek – hanya jika kasus tersebut terjadi karena konsekuensi pelaksanaan proyek.

F. Laporan Akhir Proyek yang Merangkum Capaian, Tantangan, dan Rekomendasi

- Laporan akhir proyek yang mendokumentasikan capaian utama, pembelajaran, serta tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan program.
- Rekomendasi praktis untuk memastikan keberlanjutan dan skala yang lebih luas dalam implementasi PRB dan ketahanan iklim di NTB, dengan penyelarasan kebijakan dan dampak jangka panjang.
- *Section*/Bagian khusus untuk capaian GEDSI yang melaporkan masukan, proses, keluaran, hasil antara, tantangan yang tersisa, praktik terbaik dan pembelajaran serta investasi untuk GEDSI.

7. Wilayah Kerja

RFP ini mencakup implementasi program di kabupaten-kabupaten berikut di NTB:

1. Provinsi NTB
2. Kabupaten Lombok Utara
3. Kabupaten Sumbawa

8. Kriteria Evaluasi

Proposal akan dievaluasi berdasarkan kriteria berikut:

- Relevansi dan kelayakan pendekatan yang diusulkan (30%)
- Integrasi prinsip GEDSI (25%)
- Pengalaman dan kapasitas organisasi (20%)
- Efektivitas biaya dan kejelasan anggaran (15%)
- Rencana keberlanjutan dan potensi replikasi (10%)

9. Disclaimer

Program SIAP SIAGA berhak menerima atau menolak proposal yang masuk. Tidak ada kewajiban kontraktual yang akan dibuat hingga perjanjian formal ditandatangani.

Schedule B:

Request for Proposal (RFP) Form / *Formulir Permintaan Proposal*

RFP Form for SIAP SIAGA Grant Program - Partnership to Enhance Disaster-Climate Resilience in NTB Province

Formulir RFP untuk Program Hibah SIAP SIAGA – Kemitraan untuk Penguatan Ketangguhan atas Bencana dan Adaptasi Perubahan Iklim di Provinsi NTB

To:

Kepada:

Australia-Indonesia Partnership in Disaster Risk Management Program (SIAP SIAGA)
Kemitraan Australia-Indonesia untuk Manajemen Risiko Bencana (SIAP SIAGA)

We/*Kami* :

Address/*Alamat* :

Phone Number/*Nomor telepon* :

(a) Upon SIAP SIAGA considering our proposal, we will keep this offer open for a period of 3 months after the close of this RFP;
Selama SIAP SIAGA mempertimbangkan proposal kami, kami akan memastikan bahwa penawaran ini terbuka untuk jangka waktu 3 bulan setelah penutupan RFP;

(b) If our proposal is selected, we are willing to fulfill due diligence procedures and mechanism, and reporting requirements determined by SIAP SIAGA;
Jika proposal kami terpilih, kami bersedia memenuhi prosedur dan mekanisme uji kelayakan, dan persyaratan pelaporan yang ditentukan oleh SIAP SIAGA;

(c) Nominate the following person as our representative for negotiations:
Menominasikan orang berikut ini sebagai perwakilan kami untuk negosiasi:

Organisation's Representative/Perwakilan Organisasi: (*Insert the Representative Name*/Masukan Nama Perwakilan)

DATED this day of/***TANGGAL*** *hari ini*: , 20

SIGNED for and on behalf of/***DITANDATANGANI*** *untuk dan atas nama*

(Insert Organisation Name/Nama Organisasi)

Signature of Authorised Signatory
Penandatangan yang sah

Name of Authorised Signatory
Nama Penandatangan yang sah

In the presence of/*Dihadapan*:

Signature of Witness
Tandatangan Saksi

Name of Witness
Nama Saksi

Schedule C - Technical Proposal Template / *Formulir Proposal Teknis*

SIAP SIAGA II Grant Program - *Partnership to Enhance Disaster-Climate Resilience in NTB Province*

Program Hibah SIAP SIAGA II - Kemitraan untuk Penguatan Ketangguhan atas Bencana dan Adaptasi Perubahan Iklim di Provinsi NTB

A. General Information / Informasi Umum	
Organisation(s) Name(s) / *Nama Organisasi* :	Click or tap here to enter text.
Contracting Entity / *Nama legal Organisasi :*	Click or tap here to enter text.
Address / *Alamat* :	Click or tap here to enter text.
Telephone number / *Nomor Telepon* :	Click or tap here to enter text.
Name and Position of Contact Person/ *Nama dan jabatan kontak personil*:	Click or tap here to enter text.
Email Address / *Alamat Surel*:	Click or tap here to enter text.
Title of the proposed program / *Judul Program yang diajukan*:	Click or tap here to enter text.
Total Program Budget / *Total Anggaran Program* : This number should match the program budget submitted in annex 1 / *Angka ini harus sama dengan anggaran program yang dimasukkan dalam lampiran 1.*	Click or tap here to enter text.
Details of co-funding (if any)	Click or tap here to enter text.
Proposed Program Duration (duration must be up to seventh months) / *Durasi Program yang diajukan (durasi maksimum harus tujuh bulan)*	Click or tap here to enter text.
Target Province and Districts / *Target Provinsi dan Kabupaten:* Organisations intending to work in multiple locations should demonstrate capacity to implement activities in multiple locations in parallel. / *Organisai yang berniat untuk bekerja di beberapa lokasi, harus menunjukkan kapasitas untuk melaksanakan kegiatan di beberapa lokasi secara paralel.*	Click or tap here to enter text.
Program Manager In-charge / *Manager Program yang bertanggungjawab*:	Click or tap here to enter text.

B. Proposed Program Detail / *Rincian Usulan Program*

Please provide a brief description of:

- the key needs and issues the project seeks to address
- the proposed program goal, outcomes and outputs
- Key activities to be implemented
- evidence of community involvement at the very beginning of the project (consultation in the communities; building on previous projects)

Mohon berikan penjelasan singkat tentang:

- *Kebutuhan dan masalah utama yang ingin ditangani oleh proyek*
- *Tujuan, hasil dan keluaran yang diusulkan*
- *Kegiatan-kegiatan kunci yang akan dilaksanakan*
- *Bukti keterlibatan masyarakat di awal prioyek*

Max 500 words / Maksimal 500 kata.

Click or tap here to enter text.

- Organisational experience and background. Please summarise the organisations previous experience relevant to the proposed project (including in the proposed project locations) and in managing grants. / *Pengalaman dan latar belakang organisasi. Mohon dijelaskan dengan singkat pengalaman organisasi sebelumnya yang relevan dengan proyek yang diusulkan (termasuk di lokasi proyek yang diusulkan) dan di dalam mengelola hibah*.

Max 500 words

Click or tap here to enter text.

- Please describe proposed program Outcomes, outputs and activities. / *Mohon jelaskan kegiatan, metodologi, keluaran dan capaian program untuk setiap kegiatan.*
  PS: kegiatan maupun output bisa berkontribusi pada outcome yang sama

Max. 3 Outcomes

Outcome 1 / *Hasil 1*	Click or tap here to enter text.
Output 1.1 / *Keluaran 1.1*	Click or tap here to enter text.
Beneficiaries/Penerima Manfaat (if applicable)	Click or tap here to enter text.
Key activities / *Kegiatan-kegiatan kunci*	Click or tap here to enter text.
Indicator	Click or tap here to enter text.
Baseline	Click or tap here to enter text.
Target	Click or tap here to enter text.
Anticipated means of verifications / *alat atau sarana verifikasi*	Click or tap here to enter text.
Outcome 2 / *Hasil 2*	Click or tap here to enter text.
Output 2.1 / *Keluaran 2.1*	Click or tap here to enter text.
Beneficiaries/Penerima Manfaat (if applicable)	Click or tap here to enter text.
Key activities / *Kegiatan-kegiatan kunci*	Click or tap here to enter text.
Indicator	Click or tap here to enter text.
Baseline	Click or tap here to enter text.
Target	Click or tap here to enter text.
Anticipated means of verifications / *alat atau sarana verifikasi*	Click or tap here to enter text.
Output 2.2 / *Keluaran 2.2*	Click or tap here to enter text.
Beneficiaries/Penerima Manfaat (if applicable	Click or tap here to enter text.
Key activities / *Kegiatan-kegiatan kunci*	Click or tap here to enter text.
Indicator	Click or tap here to enter text.
Baseline	Click or tap here to enter text.
Target	Click or tap here to enter text.
Anticipated means of verifications / *alat atau sarana verifikasi*	Click or tap here to enter text.
Output 2.3 / *Keluaran 2.3*	Click or tap here to enter text.
Beneficiaries/Penerima Manfaat (if applicable	Click or tap here to enter text.
Key activities / *Kegiatan-kegiatan kunci*	Click or tap here to enter text.
Indicator	Click or tap here to enter text.
Baseline	Click or tap here to enter text.
Target	Click or tap here to enter text.
Anticipated means of verifications / *alat atau sarana verifikasi*	Click or tap here to enter text.
Outcome 3 / *Hasil 3*	Click or tap here to enter text.
Output 3.1 / *Keluaran 3.1*	Click or tap here to enter text.
Beneficiaries/Penerima Manfaat (if applicable)	Click or tap here to enter text.
	Click or tap here to enter text.

Key activities / *Kegiatan-kegiatan kunci*	
Indicator	Click or tap here to enter text.
Baseline	Click or tap here to enter text.
Target	Click or tap here to enter text.
Anticipated means of verifications / *alat atau sarana verifikasi*	Click or tap here to enter text.
Output 3.2 / *Keluaran 3.2*	Click or tap here to enter text.
Beneficiaries/Penerima Manfaat (if applicable)	Click or tap here to enter text.
Key activities / *Kegiatan-kegiatan kunci*	Click or tap here to enter text.
Anticipated means of verifications / *alat atau sarana verifikasi*	Click or tap here to enter text.
Output 3.3 / *Keluaran 3.3*	Click or tap here to enter text.
Beneficiaries/Penerima Manfaat (if applicable)	Click or tap here to enter text.
Key activities / *Kegiatan-kegiatan kunci*	Click or tap here to enter text.
Indicator	Click or tap here to enter text.
Baseline	Click or tap here to enter text.
Target	Click or tap here to enter text.
Anticipated means of verifications / *alat atau sarana verifikasi*	Click or tap here to enter text.

- Please provide an implementation schedule/workplan for all the program activities (This can be provided below or on a separate spreadsheet). /

Mohon untuk memberikan jadwal seluruh kegiatan - kegiatan program yang diusulkan (ini dapat disediakan di bawah atau di lembar terpisah)

Click or tap here to enter text.

- Please briefly explain how the management of the program will be done to ensure technically sound high-quality program delivery and any innovative approach planned for the program /
- *Mohom dijelaskan secara singkat bagaimana pengelolaan program akan dilakukan untuk memastikan penyampaian program berkualitas tinggi, yang sehat secara teknis dan setiap pendekatan inovatif yang direncanakan untuk program yang diajukan.*

Max 300 words / Maksimal 300 kata

Click or tap here to enter text.

• Please detail the gender equality, disability, and social inclusion strategy of the proposed program. Include details of consultation with / participation of beneficiaries in the design or implementation of the program. Please describe briefly. • *Mohon jelaskan aspek kesetaraan gender, disabilitas, atau inklusi dari program yang diusulkan, jika ada. Termasuk rincian konsultasi dengan / peserta atau penerima manfaat di dalam merancang atau pelaksanaan program. Mohon dijelaskan dengan singkat.* *Max 300 words / Maksimal 300 kata*
Click or tap here to enter text.
• Sustainability: Please describe how the proposed program can be sustained beyond the duration of SIAP SIAGA funding and scale-out. Who will sustain and scale-out the program and from which resources. In the case the program cannot be sustained, please explain. *Keberlanjutan: Mohon jelaskan bagaimana program yang diusulkan dapat berkelanjutan setelah pendanaan dari SIAP SIAGA berakhir dan bagaimana program dapat disebarluaskan (diseminasi). Siapa yang akan melanjutkan dan menyebarluaskan dan dari mana sumber dayanya. Jika program tersebut tidak dapat dilanjutkan, mohon dijelaskan.* *Max 300 words / Maksimal 300 kata*
Click or tap here to enter text.
• **Accountability and feedback mechanism**: Please describe the proposed beneficiary feedback mechanism to enhance the accountability, such as provide a channel for community members to easily raise questions, suggestions and concerns about project/activities. How will the feedback mechanism be socialised to beneficiaries, and how will the organisation ensure the transparency and effectiveness of the mechanism/

Mekanisme umpan balik dan akuntabilitas: Mohon jelaskan usulan mekanisme umpan balik (bagi penerima manfaat) untuk meningkatkan akuntabilitas, seperti menyediakan saluran bagi masyarakat untuk dengan mudah mengajukan pertanyaan, saran dalam pelaksanaan kegiatan
Click or tap here to enter text.
• Monitoring and Evaluation / *Monitoring dan Evaluasi.* *Please note a monitoring plan will be jointly developed and agreed with the SIAP SIAGA KPL Team. / Mohon dicatat bahwa rencana monitoring akan dibuat bersama dan disetujui oleh Tim KPL SIAP SIAGA.* *Max 300 Words / Maksimal300 kata*
Click or tap here to enter text.
C. Child protection and safeguarding requirements / *Persyaratan perlindungan anak dan pengamanan.*
• Please provide a brief description how safeguarding of vulnerable groups will be managed within the program. • *Mohon berikan penjelasan singkat bagaimana pengamanan bagi kelompok yang rentan akan dikelola di dalam program yang diusulkan* Max 300 words / Maksimal 300 kata.
Click or tap here to enter text.
Is this Program working with or in contact children? / *Apakah program ini bekerja atau kontak dengan anak?* <u>Contact with children</u> means being engaged in an activity or in a position that involves or may involve contact with children, either under the position description or due to the nature of the work environment. This means physical contact, face-to-face contact, oral communication, written communication or electronic communication. / *Kontak dengan anak artinya terlibat dalam sebuah kegiatan atau dalam posisi yang melibatkan atau mungkin melibatkan kontak dengan anak, baik sesuai uraian tugas fungsional atau sesuai keadaan dari*

lingkungan kerja. Itu artinya kontak fisik, berhadapan langsung, komunikasi lisan, komunikasi tertulis, atau komunikasi elektronik. ☐ Yes / *Ya* ☐ No / *Tidak* *If Yes, how will you ensure that children are protected and safe from any child protection abuse or risks / Jika Ya, bagaimana Anda akan memastikan bahwa anak-anak dilindungi dan aman dari segala penyalahgunaan atau risiko perlindungan anak* *Max 300 words / Maksimal 300 kata.*
Click or tap here to enter text.
D. Is there something else about your program or your organisation you'd like us to know? / *Apakah ada hal lain mengenai program anda atau organisasi anda, yang menurut anda ingin kami ketahui?* Max 300 words . / Maksimal 300 kata.
Click or tap here to enter text.

Annexes:

- Annex 1 - Budget Template Template / Formulir Anggaran Proposal
- Annex 2 - Past Experience Form / Formulir Pengalaman Sebelumnya
- Annex 3 - Organisational Capacity Form / Formulir Kapasitas Organisasi